

**Pengaruh Pijat Punggung Dan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Ibu Bersalin Primigravida Di Klinik Aminah Amin Samarinda Tahun 2018**

**Umayrok Aini<sup>1\*</sup>, Hj. Umi Kalsum<sup>2</sup>, Artika Dewle<sup>3</sup>**

*\* Penulis Koresponden: Umayrok Aini, Jurusan Kebidanan Prodi D-IV Kebidanan Samarinda, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, Indonesia  
E-mail: umyraini@gmail.com, Telpon: +6282353704493*

**Intisari**

**Latar belakang :** Seorang ibu yang sedang dalam proses persalinan pasti akan mengalami nyeri pinggang persalinan dan berusaha untuk beradaptasi dengan nyeri tersebut. Kemampuan adaptasi dan reaksi dari ibu bersalin terhadap nyeri pinggang persalinan akan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia melahirkan, dukungan sosial yang ia terima, dan khususnya teknik pengontrolan nyeri pinggang persalinan yang ia gunakan.

**Tujuan penelitian:** tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pijat Punggung dan Kompres Hangat terhadap Penurunan Nyeri Kala I Ibu Bersalin Primigravida di Klinik Aminah Amin Tahun 2018.

**Metode penelitian :** desain penelitian ini adalah *Eksperimental*, populasi adalah populasi dalam penelitian ini merupakan ibu bersalin yang menjalani persalinan kala I primigravida di Klinik Amin. Tahun 2018 Teknik pengambilan sampel dengan *Accidental Sampling* dengan sampel sebanyak 23 responden selama satu bulan dari 1 April- 1 Mei 2018. Pengumpulan data diperoleh dengan lembar observasi selanjutnya dianalisa menggunakan *Wilcoxon test*.

**Hasil penelitian:** Terjadi penurunan intensitas tingkat nyeri dengan perlakuan pijat punggung dan kompres hangat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh. Hal diterima yaitu pijat punggung dan kompres hangat efektif terhadap Penurunan Nyeri Kala I Ibu Bersalin Primigravida di Klinik Aminah Amin Tahun 2018

**Saran penelitian:** memperbanyak referensi tentang manajemen nyeri persalinan serta dapat menambah wawasan mengenai metodologi penelitian khususnya manajemen nyeri persalinan.

**Kata kunci :** pijat punggung, kompres hangat, intensitas nyeri persalinan

- 
1. mahasiswa jurusan kebidanan samarinda, Poltekkes Kemenkes Kalimantan timur
  2. dosen jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur
  3. dosen jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

**The Effect of Back Massage and The Warm of Compress Toward the Decreased Intensity of Pain on Mother's Maternity Primigravida at Aminah's Clinic 2018**

**Umayrok Aini<sup>1\*</sup>, Hj. Umi Kalsum<sup>2</sup>, Artika Dewle<sup>3</sup>**

*\* Corresponding author: Umayrok Aini, Midwifery Department Prodi D-IV Obstetrics Samarinda, Health Polytechnic Ministry of Health of East Kalimantan, Indonesia*

*E-mail: umyraini@gmail.com, Telpon: +6282353704493*

**Abstrack**

**Background:** A mother who is in labor will definitely experience pain in her labor waist and try to adapt to the pain. Adaptability and maternal reactions to labor pain in the waistline will be affected by the environment in which she gives birth, the social support she receives, and in particular the technique of controlling labor-delivery pain she uses.

**Objective:** the purpose of this study to determine the Effect of Back Massage and Warm Compress against Decreased Pain of Primary I Maternity Primigravida at Aminah Amin Clinic 2018.

**Methods:** the design of this study is Experimental, population in this research is mother of birthing which undergo labor of primal stage I primly in Amin Clinic. Year 2018 Sampling technique with Accidental Sampling with a sample of 23 respondents for one month from April 1 to May 1, 2018. Data collection obtained with the next observation sheet analyzed using Wilcoxon test

**Results:** There is a decrease in the intensity of the pain level with the treatment of back massage and warm compress proved by the results obtained  $H_0$  received the back massage and warm compress effective against Decreased Pain of Primary I Maternity Primigravida at Aminah Amin Clinic 2018

**Advice:** multiply references about the management of labor pain and can add insight into the research methodology especially the management of labor pain.

**Keywords:** back massage, warm compresses, the intensity of labor pain

- 
1. student midwifery samarinda, Poltekkes Kemenkes East Kalimantan
  2. lecturer of Nursing major, Poltekkes Kemenkes East Kalimantan
  3. lecturer of Midwife major, Poltekkes Kemenkes East Kalimantan

## Pendahuluan

Persalinan dan kelahiran adalah kejadian fisiologis yang normal. Seorang ibu yang sedang dalam proses persalinan pasti akan mengalami nyeri pinggang persalinan dan berusaha untuk beradaptasi dengan nyeri tersebut.

Nyeri yang terjadi dapat mempengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir, dan menimbulkan stress. Stress dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan yang lama (Maryunani, 2010).

Jumlah AKI di Indonesia masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lainnya.

Pada tahun 2016, menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda terdapat 17.365 jumlah persalinan di fasilitas kesehatan dengan jumlah keseluruhan ibu bersalin sebanyak 18.611 orang di daerah Samarinda (Dinkes Kota, 2016).

Sepanjang bulan Oktober 2016-Mei 2017 jumlah pasien yang bersalin di Klinik Aminah Amin sebanyak 237 pasien. Jumlah pasien inpartu kala I *primigravida* sebanyak 59 pasien.

Untuk mengatasi nyeri kala I pada persalinan perlu diadakan berbagai metode teknik alternatif untuk meringankan nyeri. Metode meringankan nyeri kala I persalinan dikenal 2 jenis, yaitu penanganan nyeri secara farmakologis (menggunakan obat-obatan) dan penanganan nyeri secara non-farmakologis (tanpa obat-obatan) (Maryunani, 2010).

Ada berbagai macam tindakan pengurangan rasa nyeri salah satunya dapat dilakukan dengan metode *massage* atau pijat. *Massage* adalah melakukan tekanan tangan pada jaringan lunak, biasanya otot, atau ligamentum, tanpa menyebabkan gerakan atau perubahan posisi sendi untuk meredakan nyeri, menghasilkan relaksasi dan atau memperbaiki sirkulasi (Maryunani, 2010).

Menurut penelitian Tazkiyah & Yanti (2014), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat punggung terhadap pengurangan nyeri persalinan yang dilakukan pada 32 pasien ibu bersalin kala I fase aktif yang bersalin di Bidan Noor Laila Banyuputih Kalinyamatan Jepara. Sebelum dilakukan *massage* sebagian besar rasa nyeri yang dialami ibu bersalin kala I fase aktif adalah nyeri sedang dan berat yang jumlahnya sama sebanyak 10 (31,25%). Setelah dilakukan *massage* sebagian besar rasa nyeri yang dialami ibu bersalin kala I fase aktif adalah nyeri ringan yang berjumlah sebanyak 12 (37,5%).

Sedangkan menurut penelitian Dian (2012) hasil penelitian bahwa 8 responden dari semua ibu yang melakukan persalinan normal di BPM Ety Suparti Ningsih Zubaidah, SST yang diberikan tindakan mengalami pengurangan intensitas nyeri, walaupun penurunan skala nyeri masih bervariasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Aminah Amin terhadap 4 orang pasien inpartu kala I *primigravida*, terdapat 2 orang yang mengalami nyeri berat, 2 orang yang mengalami nyeri sedang dan tidak ada yang mengalami nyeri ringan pada masa persalinannya. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pijat Punggung dan Kompres Hangat terhadap Penurunan Nyeri Kala I Ibu Bersalin *Primigravida* di Klinik Aminah Amin Tahun 2018".

## Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *eksperimental* yang menilai efektivitas pijat punggung dan kompres hangat terhadap pengurangan intensitas nyeri kala I ibu *primigravida* dengan pendekatan eksperimen semu / *quasy experiment*. Jenis penelitian ini mengambil jenis "Pre test post test without control group design" dimana

terdapat dua kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan intervensi. Kedua kelompok ini semuanya diberikan *pre test* sebelum dilakukan perlakuan yang kemudian diukur dengan *post test* setelah perlakuan. Waktu penelitian ini dilakukan selama 1 bulan di Klinik Aminah Amin Samarinda mulai dari tanggal 1 April- 1 Mei 2018. Populasi dalam penelitian ini merupakan ibu bersalin yang menjalani persalinan kala I primigravida di Klinik Amin Tahun 2018. Pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling* yaitu *Accidental Sampling*. Instrumen penelitian dengan menggunakan *comparative pain scale* untuk mengukur nyeri menggunakan

sebanyak 8 orang (66,6%). Dalam segi pekerjaan, bahwa sebagian besar responden tidak bekerja (IRT) sebanyak 7 orang (58,3%).

Sedangkan yang digolongkan dalam kelompok Kompres Hangat sebanyak 11 orang menunjukkan bahwa seluruh responden ibu bersalin berusia  $\geq 20-35$  tahun. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 9 orang (81,8%). Dalam segi pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja (IRT) sebanyak 8 orang (72,7%).

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden Ibu Bersalin Di Klinik Aminah Amin Samarinda Tahun 2018**

	Pijat Punggung		Kompres Hangat	
	N	%	N	%
<b>Usia</b>				
<20 Tahun	0	0	0	0
20-35 Tahun	12	100	11	100
> 35 Tahun	0	0	0	0
Jumlah	12	100%	11	100%
<b>Pendidikan</b>				
SMA	8	66,6	9	81,8
D3	2	16,7	1	9,1
S1	2	16,7	1	9,1
Jumlah	12	100%	11	100%
<b>Pekerjaan</b>				
Bekerja	5	41,7	3	27,3
Tidak Bekerja (IRT)	7	58,3	8	72,7
Jumlah	12	100	11	100

Sumber : Data Primer 2018  
lembar observasi.

## Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 4.1 jumlah pasien ibu bersalin primigravida fase aktif dalam kelompok perlakuan pijat punggung sebanyak 12 orang menunjukkan bahwa seluruh responden ibu bersalin berusia  $\geq 20-35$  tahun. sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA

### 2. Hasil Analisis Univariat

#### a. Tingkat nyeri ibu bersalin sebelum dan sesudah diberikan pijat punggung

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa tingkat nyeri ibu bersalin sebelum diberikan pijat punggung sebagian

besar ibu bersalin mengalami tingkat nyeri yaitu nyeri berat

### 3. Hasil Analisis Bivariat a. Pengaruh pijat punggung

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Penurunan Nyeri Ibu Bersalin Kala I Sebelum dan sesudah Diberikan Teknik Pijat Punggung Di Klinik Aminah AminSamarinda Tahun 2018**

Tingkat Nyeri Persalinan	Sebelum		Setelah	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Nyeri Ringan	0	0	6	50,0
Nyeri Sedang	5	41,7	6	50,0
Nyeri Berat	7	58,3	0	0
Jumlah	12	100	12	100

Sumber: *Data Primer, 2018*

sebanyak 7 responden (58,3%) terhadap penurunan nyeri

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Penurunan Nyeri Ibu Bersalin Kala I Sebelum dan sesudah Diberikan Kompres Hangat Di Klinik Aminah AminSamarinda Tahun 2018**

Tingkat Nyeri Persalinan	Sebelum		Setelah	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Nyeri Ringan	0	0	6	54,5
Nyeri Sedang	3	27,3	5	45,5
Nyeri Berat	8	72,7	0	0
Jumlah	11	100	11	100

Sumber: *Data Primer, 2018*

b. Tingkat nyeri ibu bersalin sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa tingkat nyeri ibu bersalin sebelum diberikan kompres hangat sebagian besar ibu bersalin mengalami tingkat nyeri yaitu nyeri berat sebanyak 8 responden (72,7%).

**persalinan kala I pada ibu primigravida di Klinik Bersalin Aminah Amin Kota Samarinda Tahun 2018**

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa untuk melihat apakah efektif atau tidak sebelum dan setelah diberikan pijat punggung dalam menurunkan nyeri waktu bersalin maka dilihat hasil analisis uji *Wilcoxon*, yaitu nilai Z yang didapat sebesar -

**Tabel 4.4**  
**Analisis Pengaruh Sebelum dan Sesudah Pijat Punggung Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Pada persalinan Kala I Di Klinik Aminah Amin Kota Samarinda Tahun 2018**

Tingkat Nyeri (Pre Pijat punggung)		Post Pijat Punggung			Nilai Sig	Uji <i>Wilcoxon test</i>
		Nyeri Ringan	Nyeri Sedang	Nyeri Berat		
Nyeri Ringan	0	0	0	0	0,004	-2,919
Nyeri Sedang	5	3	2	0		
Nyeri Berat	7	3	4	0		
Total	12	6	6	0		

Sumber : *Data Primer 2018*

2,919 dengan *sig* adalah  $0,004 < \alpha$  (0,05), berarti tindakan yang dilakukan berpengaruh signifikan terhadap hasil post test yang telah dilakukan dalam persalinan kala I primigravida di Klinik Aminah Amin Kota Samarinda Tahun 2018.

**b. Pengaruh kompres hangat terhadap penurunan nyeri persalinan kala I pada ibu primigravida di Klinik Bersalin Aminah Amin Kota Samarinda Tahun 2018.**

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa untuk melihat apakah efektif atau tidak sebelum dan setelah

Usia juga merupakan indikator kedewasaan seseorang dalam memperoleh ilmu yang ia dapatkan (Endjun, 2009).

Berdasarkan penelitian Fajrin (2015) menyatakan bahwa ibu hamil yang berada pada umur 20-35 tahun memiliki pengetahuan yang baik dan lebih mudah menerima informasi yang diperoleh sehingga lebih cepat mengerti dan memahami apa yang telah disampaikan oleh petugas kesehatan.

b. Pendidikan  
Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh seseorang,

**Tabel 4.5**  
**Analisis Pengaruh Sebelum dan Sesudah Kompres Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Pada persalinan Kala I Di Klinik Aminah Amin Kota Samarinda Tahun 2018**

Tingkat Nyeri (Pre Kompres Hangat)	Post Kompres Hangat			Nilai Sig	Uji Wilcoxon Test
	Nyeri Ringan	Nyeri Sedang	Nyeri Berat		
Nyeri Ringan	0	0	0	0,004	-2,889
Nyeri Sedang	3	1	0		
Nyeri Berat	8	4	0		
Total	11	5	0		

Sumber : Data Primer 2018

diberikan kompres hangat dalam menurunkan nyeri waktu bersalin maka dilihat hasil analisis uji Wilcoxon, yaitu nilai Z yang didapat sebesar -2,889 dengan *sig* adalah  $0,004 < \alpha$  (0,05), berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil post test perlakuan kompres hangat dalam persalinan kala I primigravida di Klinik Aminah Amin Kota Samarinda Tahun 2018.

**Pembahasan**

**1. Analisis Karakteristik**

**a. Usia**

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu terhadap manajemen nyeri kala I yang ia rasakan pada saat persalinan.

maka semakin baik pengetahuan dan luas dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang rendah (Notoatmodjo, 2010).

Dengan demikian penelitian ini dalam penyampaian langkah-langkah perlakuan yang diberikan dapat lebih mudah mengerti dan dapat bekerjasama dengan baik. Dengan pengetahuan yang tinggi, wawasan serta usaha dalam mencari informasi juga akan lebih luas, lebih mudah mengerti dan memahami informasi yang diterimanya bila dibandingkan dengan responden yang berpendidikan rendah.

**c. Pekerjaan**

Pada dasarnya bekerja merupakan bagian dari kehidupan manusia untuk mendapatkan harkat kemanusiaannya. Bekerja merupakan salah satu wadah yang memungkinkan manusia mengekspresikan segala gagasannya, kebebasan manusia berkreasi, sarana, menciptakan produk, dan pembentuk jaringan sosial. Manusia eksis bukan hanya untuk dirinya sendiri, melainkan juga untuk orang lain (Siregar, 2009).

## 2. Analisis Univariat

### a. Pijat punggung

Teknik *Massase* memberikan efek relaksasi sehingga akan mengurangi perasaan cemas, takut, tegang dan pada akhirnya dapat mengakibatkan nyeri berkurang, proses pembukaan menjadi lancar dan potensi otot-otot rahim untuk menghasilkan tenaga mendorong janin menuju jalan lahir meningkat (Smeltzer, 2009).

Peneliti berasumsi bahwa perlakuan pijat punggung yang dilakukan dapat mengurangi nyeri yang dirasakan. Dibuktikan dengan pengurangan rasa nyeri yg diakui oleh responden tersebut.

### b. Kompres hangat

Kompres hangat merupakan tindakan dengan memberikan kompres hangat untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman dengan memberikan signal ke hipotalamus melalui *spinal cord*. Perubahan ukuran pembuluh darah akan memperlancar sirkulasi oksigen, mencegah terjadinya spasme otot, memberikan rasa hangat membuat otot lebih rileks,

sehingga menurunkan rasa nyeri (Yuliatun, 2008).

Pada penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa perlakuan kompres hangat berpengaruh kepada penurunan nyeri terbukti dengan responden yang dilakukan perlakuan kompres hangat mengaku bahwa rasa hangat yang responden rasakan dapat membuat ia merasa lebih nyaman dan rileks.

### c. Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Primigravida

Ketidak nyamanan atau nyeri selama proses persalinan merupakan hal yang wajar terjadi selama proses persalinan berlangsung. Rasa nyeri diakibatkan karena adanya peregangan servik, kontraksi uterus dan penurunan janin yang menyebabkan dilepaskannya prostaglandin yang dapat menimbulkan nyeri. Nyeri yang tidak diatasi dapat menimbulkan masalah secara fisiologis maupun psikologis bagi ibu dan janin (Pillitteri, 2010).

Pada saat persalinan, ibu bersalin juga memberikan respon yang berbeda pada masing-masing individu. Respon yang diberikan antara lain cemas, takut, gelisah dan ada pula yang optimis akan persalinannya. Nyeri persalinan dapat menimbulkan stres dan pelepasan hormon yang berlebihan (Farrer, 2011).

Adapula dengan cara perlakuan yang dapat dibantu oleh orang lain seperti pijat punggung ataupun kompres hangat (Smeltzer & Bare, 2009).

Penelitian ini menggunakan pengukuran nyeri dengan skala *comparative rating scale* dengan skala minimal 0 dan maksimal 10. Saat pembukaan meningkat

maka nyeri yang dirasakan akan semakin kuat. Nyeri yang timbul karena kontraksi uterus akan menjadi lebih lentur, lebih lama dan semakin kuat sehingga rasa nyeri yang dirasakan akan semakin hebat (Ratnaningsih, 2010).

### 3. Analisis Bivariat

#### a. Pengaruh pijat punggung terhadap penurunan nyeri persalinan kala I pada ibu primigravida di Klinik Aminah Amin Samarinda Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 12 responden yang diberikan perlakuan pijat punggung menyatakan tingkat nyeri ibu bersalin sebelum diberikan pijat punggung terhadap persalinan kala I pada ibu primigravida sebanyak 5 responden yang merasakan nyeri sedang setelah dilakukan perlakuan pijat punggung mengalami penurunan menjadi 3 responden nyeri ringan dan 2 responden nyeri sedang. Sedangkan terdapat 7 responden yang merasakan nyeri berat setelah dilakukan perlakuan mengalami penurunan menjadi 3 responden nyeri ringan dan 4 responden nyeri sedang. Terdapat penurunan nyeri yang berarti dalam persalinan kala I pada ibu primigravida di Klinik Aminah Amin Kota Samarinda Tahun 2018.

Hal ini sejalan dengan penelitian Tazkiyah & Yanti (2014) serta Supliyani (2017) bahwa sebelum dilakukan *massage* sebagian besar ibu bersalin merasakan nyeri berat setelah dilakukan *massage* sebagian besar rasa nyeri yang dialami ibu bersalin kala I fase aktif adalah nyeri ringan dan nyeri sedang yang artinya hal tersebut

menunjukkan bahwa pijat punggung pada ibu bersalin akan menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I.

Keberhasilan penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan pijat punggung memberikan tekanan yang dapat mencegah atau menghambat impuls nyeri karena dapat merangsang endorfin dan mengganggu transmisi nyeri dengan cara meningkatkan sirkulasi neurotransmitter yang dihasilkan secara alami oleh tubuh pada sinaps neural dijalur sistem saraf pusat sehingga intensitas nyeri yang dirasakan ibu berkurang dan ketegangan tidak terjadi sehingga kontraksi uterus dapat dicegah dan persalinan lama tidak terjadi (Rokade, 2011).

Saat kontraksi responden merasakan nyeri yang menjalar ke punggung, khususnya bagian bawah, pijat punggung sangat menolong kondisi responden. Di awal persalinan pemijatan daerah punggung dapat menggunakan kedua telapak tangannya untuk menekan kedua sisi punggung dari bahu ke bawah dengan gerakan berirama naik-turun pijatan yang lama dan lambat akan terasa nyaman. Pemijatan menggunakan seluruh bagian telapak tangannya serta jari menyentuh tubuh sehingga merasakan ketegangan pada daerah lapang punggung dengan gerakan melingkar diskitar cekungan bokong diberi tekanan lebih kuat untuk melawan kontraksi yang kuat di daerah tersebut (Hariyanti, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan adanya kesesuaian antara fakta dilapangan dengan teori yang ada dimana pada saat



pembukaan sebagian besar responden mengalami nyeri berat dan hampir tidak tertahankan, setelah dilakukan perlakuan pijat punggung sebagian besar responden mengalami penurunan nyeri yaitu sedang dan nyeri ringan. Menurut keterangan responden, pijat yang diberikan membuat mereka merasa nyerinya berkurang, tubuh menjadi rileks, mengurangi rasa tegang pada tubuh dan responden merasa terbantu terlebih lagi karena responden seluruhnya primigravida yang belum mempunyai pengalaman melahirkan sebelumnya.

**b. Pengaruh kompres Hangat terhadap penurunan nyeri persalinan kala I pada ibu primigravida di Klinik Aminah Amin Samarinda Tahun 2018**

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 11 responden yang diberikan perlakuan kompres hangat menyatakan tingkat nyeri ibu bersalin sebelum diberikan kompres hangat terhadap persalinan kala I pada ibu primigravida di Klinik Aminah Amin Kota Samarinda Tahun 2018 sebanyak 2 responden menyatakan nyeri sedang dan setelah diberikan kompres hangat menjadi nyeri ringan, 1 responden menyatakan nyeri sedang dan setelah diberikan kompres hangat menjadi nyeri sedang, 4 responden menyatakan nyeri berat dan setelah diberikan kompres hangat menjadi nyeri ringan, dan 4 responden menyatakan nyeri berat dan setelah diberikan kompres hangat menjadi nyeri sedang. Tidak ada responden yang menyatakan tidak nyeri dalam persalinan kala I pada ibu primigravida di Klinik Aminah

Amin Kota Samarinda Tahun 2018.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dian & Uswatun (2012) BPM Ety Suparti Ningsih Zubaidah, SST bahwa ibu bersalin yang diberikan tindakan kompres hangat mengalami pengurangan intensitas nyeri, walaupun penurunan skala nyeri masih bervariasi.

Sama halnya dengan penelitian Safitri (2014) yang mengatakan bahwa kompres hangat efektif sebagai tindakan yang tepat untuk meredakan nyeri, dan pada beberapa wanita yang akan melahirkan diketahui bahwa penggunaan kompres hangat mampu memberikan rasa nyaman.

Hal ini juga sesuai dengan teori menurut teori price & Wilson (2008) yang mengatakan bahwa panas yang disalurkan melalui kompres hangat dapat meredakan nyeri yang disebabkan oleh proses inflamasi.

Peneliti berasumsi bahwa terdapat perubahan yang signifikan terhadap penurunan nyeri setelah dilakukan kompres hangat dengan adanya kesesuaian antara fakta dilapangan dan teori yang ada dimana rasa nyeri yang dirasakan oleh responden menjadi berkurang saat dilakukan kompres hangat selama 20 menit. Menurut keterangan, responden merasa lebih nyaman untuk manajemen rasa nyerinya setelah diberikan kompres hangat. Pada penelitian ini juga diperhatikan keefektifan hangat yang diberikan dengan menggunakan hotbag untuk mendapatkan hangat yang diperlukan sehingga hasil yang dicapai untuk menurunkan

intensitas nyeri ini pun dapat maksimal.

#### Kesimpulan

1. Karakteristik ibu bersalin di Klinik Aminah Amin Samarinda seluruh responden berusia 20 – 35 tahun, berpendidikan SMA / sederajat, dan responden tidak bekerja atau sebagai Ibu Rumah Tangga.
2. Skala nyeri persalinan ibu bersalin di Klinik Aminah Amin Samarinda sebelum dilakukan pijat punggung sebagian besar ibu bersalin mengalami nyeri berat, dan sebagian kecil mengalami nyeri sedang.
3. Skala nyeri persalinan ibu bersalin di Klinik Aminah Amin Samarinda sesudah dilakukan pijat punggung setengah ibu bersalin mengalami nyeri ringan, dan setengahnya mengalami nyeri sedang.
4. Skala nyeri persalinan ibu bersalin di Klinik Aminah Amin Samarinda sebelum dilakukan kompres hangat sebagian besar ibu bersalin mengalami nyeri berat, dan sebagian kecil mengalami nyeri sedang.
5. Skala nyeri persalinan ibu bersalin di Klinik Aminah Amin Samarinda sesudah dilakukan kompres hangat sebagian besar ibu bersalin mengalami nyeri ringan, dan sebagian kecil mengalami nyeri sedang.
6. Terdapat pengaruh pijat punggung terhadap penurunan intensitas nyeri kala I ibu Bersalin Primigravida di Klinik Aminah Amin Tahun 2018.
7. Terdapat pengaruh Kompres hangat terhadap penurunan intensitas nyeri kala I ibu Bersalin Primigravida di Klinik Aminah Amin Tahun 2018.

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya ucapkan kepada institusi telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, kepada staf dan dosen pembimbing serta penguji utama yang telah sangat

membantu dalam penulisan penelitian ini, kepada teman teman sejawan dan orang tua serta keluarga yang telah memberikan motivasi dalam jalannya penelitian

#### Daftar Pustaka

- Dian & Uswatun (2012). *Pengaruh Pemberian Kompres Air Hangat terhadap Rasa Nyaman dalam Proses Persalinan Kala I Fase Aktif*. Diakses dari: <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/view/156>.
- Endjun, D.D. 2009. *Memperiapkan Kehamilan Sehat*. Jakarta: Pustaka Bunda. Hal. 30; 31
- Farrer, H. (2011). *Perawatan Maternitas*. Edisi 2. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hariyanti. (2014). Pijat Punggung Teknik Efflularage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Pada Inpartu Kala I Fase Aktif, diakses [repository.poltekkesmujahpahitac.id/index.php/PUB-KFB/article/viewFile/232/191](http://repository.poltekkesmujahpahitac.id/index.php/PUB-KFB/article/viewFile/232/191)
- Maryunani A. (2010). *Nyeri dalam persalinan "teknik dan cara penanganannya*. Jakarta: Trans Info Media.
- Pillitteri, A.,(2010),*Maternal & Child Health Nursing: Care of the Childbearing &Childrearing Family*, New York : Lippincott Williams & Wilkins.
- Price, A. Sylvia., & Wilson, M. L (2005). *Patofisiologi : konsep klinis, prosesproses penyakit*. Edisi 6, Volume II. Jakarta : EGC.
- Ratnaningsih, M. (2010). *Perbedaan Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Sebelum dan Sesudah Diberikan Kompres Panas Kering*.
- Rokade, B.P. (2011). *Release of endomorphin hormone and its effect on our body and moods :*

- A review. International Conference on Chemical, Biological, and Environment Sciences*, 426-438
- Safitri Devida, (2015) *Program Studi Diploma IV Kebidanan STIKES Ngudi Waluyo, Perbedaan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Primigravida Sebelum dan Sesudah Diberikan Masase Punggung Dengan Teknik Effluerage Di Wilayah Puskesmas Salaman Kabupaten Magelang 2015*. Diakses dari: <http://perpusnwi.web.id/karyainilah/documents/4145.pdf>.
- Smeltzer, S. C, & Bare B, G. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brugner & Suddarth Edisi 8 Volume 1*, Jakarta; EGC
- Siregar, A. (2009). *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal : Universitas Sumatra Utara.
- Supliyani, (2017). *Pengaruh Massase Punggung Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I di Kota Bogor*. Jakarta
- Tazkiyah & Yanti, (2014). *Pengaruh Teknik Massage Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif* diakses dari: [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengaruh+teknik+massage+terhadap+pengurangan+nyeri&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+teknik+massage+terhadap+pengurangan+nyeri&btnG).
- Yuliatun, (2008). *Buku Pijat Effrullage*. Jakarta : EGC.

c.